

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk lebih memahami pengalaman, persepsi, dan perilaku individu dalam konteks sosial yang lebih luas dengan tujuan untuk menganalisis dan memahami hakikat pengalaman manusia, interaksi sosial, atau fenomena tertentu.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2022:9).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Citriadin, 2020:8). Dalam konteks ini, penelitian deskriptif akan menjelaskan secara mendetail mengenai pelaksanaan ritual *seren taun*, makna yang terkandung di dalamnya, dan bagaimana mempertahankan identitas budaya masyarakat Guradog.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi sosial dan budaya masyarakat adat Guradog sebagaimana ditemukan di lapangan. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan ritual *Seren Taun*, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan masyarakat setempat, serta penelaahan dokumen budaya yang relevan. Pendekatan ini digunakan untuk menelusuri makna ritual *Seren Taun* berdasarkan pengalaman dan pandangan para pelaku adat, sekaligus untuk memahami peran ritual tersebut dalam menjaga keberlanjutan identitas budaya masyarakat Guradog.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Guradog yang berada di wilayah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Penetapan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademik bahwa Desa Guradog merupakan komunitas masyarakat adat yang masih mempertahankan dan menjalankan ritual *Seren Taun* secara berkelanjutan sebagai bagian dari sistem nilai dan praktik budaya yang hidup di tengah masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu September sampai dengan Desember 2025. Periode tersebut meliputi tahapan pengamatan langsung terhadap penyelenggaraan ritual *Seren Taun*, yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi pascapelaksanaan ritual. Pengaturan waktu penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang utuh dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Unit Analisis Data

Penelitian ini tidak hanya menjelaskan proses ritual *Seren Taun*, tetapi lebih banyak tekanan pada makna ritual bagi masyarakat Guradog, serta bagaimana makna itu berkontribusi dalam menjaga identitas budaya mereka. Dengan memahami unit analisis ini, peneliti dapat merancang pertanyaan penelitian yang lebih terfokus, mengumpulkan data yang sesuai, dan menganalisis data secara menyeluruh untuk mencapai tujuan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kondisi faktual yang ditemui selama proses penelitian di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan konteks objek yang diteliti. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder yang saling melengkapi.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui keterlibatan langsung di lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam objek penelitian.

Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket (Sulung dan Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari masyarakat adat Kasepuhan Guradog, yang terdiri atas Ketua Adat, Kasepuhan bidang agama, serta masyarakat adat. Informasi yang diperoleh dari para informan tersebut berkaitan dengan proses pelaksanaan ritual *Seren Taun*, makna yang terkandung di dalamnya, serta nilai-nilai adat yang masih dijalankan dan dipertahankan oleh masyarakat secara turun-temurun.

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang kedua dalam proses penelitian adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain (Sulung dan Muspawi, 2024). Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder sebagai data pendukung. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai bahan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di lapangan.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumentasi yang berkaitan dengan masyarakat adat Kasepuhan Guradog dan pelaksanaan ritual *Seren Taun*. Data tersebut dimanfaatkan untuk memperkaya analisis, memberikan konteks teoretis, serta memperkuat keabsahan data primer yang telah diperoleh melalui penelitian lapangan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data Panduan Lapangan

Tabel 3. 1

Teknik Pengumpulan data

Fokus-sub fokus	Sumber data/Informan	Teknik pengumpulan data
Tahapan dan bentuk pelaksanaan ritual <i>seren taun</i> Sub Fokus -Persiapan -Pelaksanaan Penutupan/pasca-ritual	Ketua Adat, Kasepuhan bidang agama dan Masyarakat Adat	Wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi.
Makna dalam setiap tahapan ritual <i>seren taun</i> Sub fokus -Makna doa, sesajen/hidangan, dan prosesi -Nilai-nilai budaya dan spiritualitas yang terkandung -Proses regenerasi budaya	Ketua Adat, Kasepuhan bidang agama dan Masyarakat Adat	Wawancara semi terstruktur, studi dokumen, pengamatan langsung saat prosesi ritual <i>seren taun</i> Desa Guradog

-Peran tokoh adat -Dukungan pemerintah/desa		
Strategi pelestarian ritual seren taun oleh masyarakat adat Sub fokus -Proses regenerasi budaya -Peran tokoh adat -Dukungan pemerintah/desa	Ketua Adat, Kasepuhan bidang agama dan Masyarakat Adat	Wawancara terarah, analisis dokumen lokal, pengamatan program budaya di Desa Guradog

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025.

Teknik pengumpulan data merupakan bagian krusial dalam proses penelitian karena berfungsi sebagai sarana utama untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Ketepatan dalam menentukan teknik pengumpulan data akan berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan serta validitas temuan penelitian (Citriadin, 2020:81). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan karakteristik objek penelitian dan kondisi nyata di lapangan.

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui keterlibatan langsung peneliti di lokasi penelitian untuk mengamati secara cermat berbagai aktivitas, perilaku, situasi, dan peristiwa yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman awal mengenai fenomena yang diteliti serta melihat realitas sosial secara langsung (Sahir, 2022:30).

Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di Desa Guradog dengan menitikberatkan pada pelaksanaan ritual Seren Taun. Observasi difokuskan pada rangkaian prosesi ritual, bentuk partisipasi masyarakat adat, serta aktivitas-aktivitas yang mencerminkan nilai dan makna ritual tersebut. Hasil observasi digunakan untuk menggambarkan kondisi faktual di lapangan dan menjadi landasan pendukung dalam analisis data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi yang mendalam dan akurat. Teknik ini digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, serta pemahaman informan terhadap fenomena yang sedang diteliti dengan berpedoman pada panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya (Iba, 2023:243).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap tokoh adat, pemimpin kasepuhan, serta masyarakat adat Guradog yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan ritual Seren Taun. Materi wawancara mencakup tahapan-tahapan ritual dari persiapan hingga penutupan, makna simbolik yang terkandung dalam setiap prosesi, serta upaya masyarakat adat dalam menjaga keberlangsungan tradisi Seren Taun di tengah perkembangan modernisasi dan globalisasi. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh data empiris sekaligus pemaknaan subjektif yang hidup dalam komunitas adat Guradog.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa arsip, catatan tertulis, laporan, foto, maupun bahan lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi berperan penting dalam memberikan data pendukung serta memperkaya informasi mengenai konteks dan

peristiwa yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023).

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Bentuk dokumentasi yang dikumpulkan meliputi foto-foto kegiatan ritual Seren Taun serta catatan hasil wawancara dengan para informan. Data dokumentasi dimanfaatkan untuk memperkuat keabsahan data lapangan serta membantu peneliti dalam menyusun uraian dan analisis penelitian secara lebih sistematis.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3. 2

Instrumen pengumpulan data

Jenis Instrumen	Fungsi	Bentuk/konten instrumen
Pedoman wawancara	Menuntun proses wawancara agar terarah pada fokus penelitian	Daftar pertanyaan mengenai 1. Bagaimana tahapan pelaksanaan ritual seren taun? 2. Bagaimana makna yang terkandung dalam setiap tahapan <i>seren taun</i> ? 3. Bagaimana strategi masyarakat adat Dalam mempertahankan ritual <i>seren taun</i> ?

Panduan observasi	Membantu peneliti dalam mengamati langsung proses ritual dan partisipasi	Pengamatan aktifitas, simbol-simbol, pelibatan warga, dan suasana saat ritual
Catatan lapangan (<i>field notes</i>)	Merekam hal-hal spontan, reflektif, dan kontekstual saat penelitian	Kolom kronologis observasi, dan komentar pribadi
Lembar dokumentasi	Mengarsipkan bukti visual atau tertulis dari kegiatan ritual <i>seren taun</i>	Dokumentasi dapat berupa foto/vidio

Lembar dokumentasi	Mengarsipkan bukti visual atau tertulis dari kegiatan ritual <i>seren taun</i>	Dokumentasi dapat berupa foto/vidio
--------------------	--	-------------------------------------

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disusun sebagai perangkat kerja yang digunakan peneliti untuk mengarahkan proses pengumpulan data di lapangan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam memperoleh data yang relevan, terfokus, dan sistematis berdasarkan kondisi empiris yang ditemui selama penelitian berlangsung.

Penyusunan instrumen pengumpulan data didasarkan pada teknik pengumpulan data yang diterapkan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setiap instrumen dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat adat Kasepuhan Guradog serta situasi lapangan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang mencerminkan realitas sosial dan budaya yang diteliti.

Tabel instrumen pengumpulan data disusun untuk memperlihatkan keterkaitan antara fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan jenis data yang diperoleh di lapangan.

Instrumen observasi digunakan untuk mencatat secara langsung rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan ritual *Seren Taun*, termasuk bentuk partisipasi masyarakat adat, tahapan prosesi ritual, serta situasi yang menyertai jalannya kegiatan adat tersebut.

Instrumen wawancara berupa panduan wawancara semi terstruktur yang digunakan sebagai acuan dalam proses wawancara dengan tokoh adat, pemimpin kasepuhan, dan masyarakat adat Guradog. Panduan ini memuat pokok-pokok pertanyaan yang berkaitan dengan tahapan ritual, pemaknaan

simbolik dari setiap prosesi, serta upaya masyarakat adat dalam menjaga keberlangsungan tradisi *Seren Taun*. Dalam pelaksanaannya, pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan respons informan dan dinamika interaksi selama wawancara berlangsung.

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan ritual *Seren Taun*, catatan hasil wawancara, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi dimanfaatkan untuk memperkuat keabsahan data lapangan serta memberikan bukti empiris terhadap temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengumpulan data diartikan sebagai suatu cara yang menggabungkan beragam teknik dan sumber informasi untuk memperoleh kebenaran suatu fenomena. Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis Terdapat tiga tipe triangulasi:

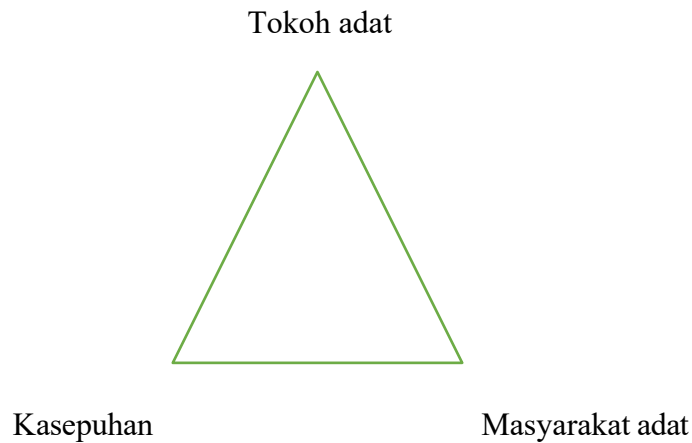
a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang memiliki peran dan posisi berbeda dalam masyarakat adat Kasepuhan Guradog. Data yang diperoleh dari tokoh adat dibandingkan dengan keterangan yang disampaikan oleh pemimpin kasepuhan bidang agama serta masyarakat adat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan ritual *Seren Taun*.

Proses perbandingan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian informasi mengenai tahapan pelaksanaan ritual, pemaknaan simbolik setiap prosesi, serta nilai-nilai adat yang dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat.

Gambar 3. 1

Triangulasi Sumber



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

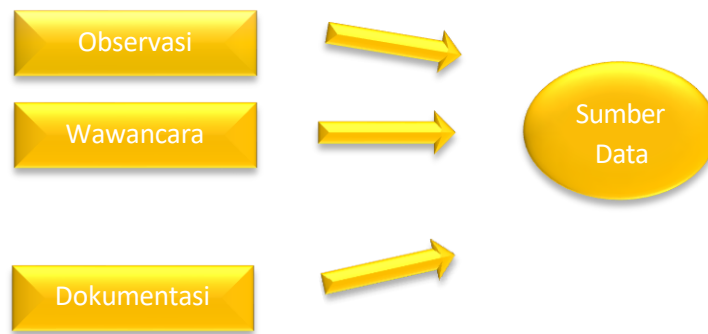
Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata- ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sarna, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cheek*) dengan tiga sumber data tersebut. (Sugiyono, 2022:191).

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengkaji kesesuaian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan hasil observasi terkait jalannya ritual *Seren Taun* dan partisipasi masyarakat adat dibandingkan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari para informan. Selanjutnya, data tersebut diperkuat melalui dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan hasil wawancara. Melalui langkah ini, peneliti dapat memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan di lapangan. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap

benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. (Sugiyono, 2022:191).

Gambar 3. 2 Triangulasi



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

c) Triangulasi waktu

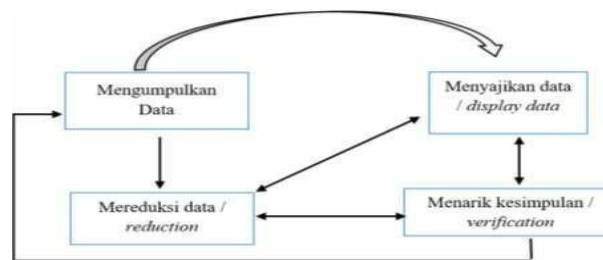
Triangulasi teknik dilakukan dengan mengkaji kesesuaian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan hasil observasi terkait jalannya ritual *Seren Taun* dan partisipasi masyarakat adat dibandingkan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari para informan. Selanjutnya, data tersebut diperkuat melalui dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan hasil wawancara. Melalui langkah ini, peneliti dapat memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan di lapangan. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono, 2022:191).

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial di masyarakat. Proses analisis data menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2022:132) terdiri dari beberapa langkah seperti gambar di bawah ini.

Gambar 3. 3

Analisis Data



a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai langkah utama untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan makna ritual Seren Taun pada masyarakat adat Kasepuhan Guradog. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang saling melengkapi guna memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan melalui proses triangulasi.

Sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh gambaran awal mengenai masyarakat adat Kasepuhan Guradog dan ritual Seren Taun. Selanjutnya, pengumpulan data lapangan dilakukan melalui observasi terhadap rangkaian kegiatan ritual, wawancara dengan tokoh adat, pemimpin kasepuhan bidang agama, serta masyarakat adat yang terlibat langsung dalam prosesi Seren Taun. Proses membangun hubungan, menjalin komunikasi, dan berinteraksi secara berkelanjutan dengan informan sejak awal penelitian hingga pengumpulan data berlangsung merupakan bagian dari tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini (Kase *et al.* 2023).

b) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah data lapangan terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi

dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya data yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan ritual Seren Taun, makna simbolik setiap prosesi, serta nilai-nilai adat yang masih dipraktikkan oleh masyarakat Kasepuhan Guradog.

Proses reduksi data dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kedalaman makna informasi yang diperoleh dari informan dan hasil pengamatan di lapangan. Data yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian dipertahankan, sedangkan data yang tidak relevan disisihkan.

Untuk menjaga ketepatan dalam proses reduksi, peneliti melakukan penelaahan ulang data serta diskusi dengan pihak yang memahami konteks penelitian guna memastikan bahwa data yang dipilih memiliki nilai temuan yang signifikan (Abdussamad, 2021:161).

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai pelaksanaan ritual Seren Taun, peran masyarakat adat dalam setiap tahapan prosesi, serta makna simbolik yang menyertai praktik adat tersebut.

Penyajian data difokuskan pada kata-kata, tindakan, dan aktivitas masyarakat adat Kasepuhan Guradog yang berlangsung dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Konteks tersebut dipahami sebagai bagian dari sistem sosial masyarakat adat yang masih menjalankan dan mempertahankan tradisi Seren Taun dalam kehidupan sehari-hari. Penyajian data secara sistematis bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami keterkaitan antara data lapangan dan konteks sosial yang melingkupinya (Saleh, 2017:87).

d) *Conclusion Drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap seiring dengan proses pengumpulan dan analisis data. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan terus diverifikasi melalui data

tambahan yang diperoleh di lapangan, baik dari hasil wawancara lanjutan, observasi, maupun dokumentasi.

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan temuan penelitian yang memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai makna ritual Seren Taun bagi masyarakat adat Kasepuhan Guradog. Temuan tersebut dapat berupa pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai adat, bentuk rasa syukur kolektif, serta strategi masyarakat adat dalam mempertahankan tradisi di tengah perubahan sosial.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian tidak hanya menjawab rumusan masalah, tetapi juga menghadirkan pemahaman baru yang sebelumnya belum terungkap secara jelas (Warsono et al., 2022:14–15).